

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.<sup>54</sup> Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi secara langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.

Desain ini akan menghasilkan temuan-temuan data deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor. Ia mendefinisikan bahwa metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>55</sup> Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti mendapatkan data berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang atau obyek yang diamati dan menggambarkannya dengan kenyataan sebenarnya.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendriskipsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata

---

<sup>54</sup> M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al-Manshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 25

<sup>55</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspetif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.<sup>56</sup>

Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi<sup>57</sup>. Studi kasus dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem, dimaksudkan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu kesatuan sistem.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>58</sup>

Langkah-langkah atau proses penelitian kualitatif bersifat artistik, sehingga tidak kaku, dan akan tergantung pada tujuan penelitian.<sup>59</sup> Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dengan pendekatan multisitus adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengumpulan data pada situs pertama sampai pada tingkat kejenuhan data. Dalam proses itu pula akan dilakukan kategorisasi dalam tema-tema untuk menemukan konsepsi tematik mengenai kewibawaan guru dalam interaksi pedagogik.

---

<sup>56</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25

<sup>57</sup> Amir Hamzah. *Metode Penelitian Studi Kasus, Instrumenal, Case, Multicase, & Multisite*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 50.

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007 ), 121

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018) 23

- b. Melakukan pengamatan pada situs kedua untuk memperoleh temuan mengenai tipologi, faktor yang mempengaruhi, manfaat dan tantangan kewibawaan guru dalam interaksi pedagogik, dan seterusnya.
- c. Melakukan pengamatan pada situs ketiga, dan seterusnya

Berdasar temuan dari beberapa situs tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengembangan ke arah konseptual untuk mendapatkan abstraksi tentang kewibawaan guru dalam interaksi pedagogik. Dalam hal ini dilakukan analisis termodifikasi sebagai suatu cara menemukan teori tentang kewibawaan guru dalam interaksi pedagogik di sekolah dan madrasah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Bustanul Mu'min Nolosuto Desa Belor Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini akan dilakukan untuk mengungkap fenomena sosial dalam bentuk dimensi dan dinamika kewibawaan guru dalam interaksi pedagogik, maka proses penelitian akan dilakukan terhadap dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap secara sederhana disebut data asli. Data yang dimaksud yaitu hasil wawancara mendalam (in-depth interview) dengan informan yang memiliki kompetensi, antara lain: peserta didik, guru dan warga sekolah. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Selain wawancara, peneliti menggunakan observasi partisipan (participant observation) dengan pedoman observasi.

Selanjutnya data sekunder, adalah bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung/asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji. Data yang

dimaksud yaitu yang relevan dengan tema penelitian ini, di antaranya: buku, jurnal, prosiding seminar, dokumen, dan lain-lain yang menjadi rujukan dan relevan.

Sumber data utama dalam penelitian ini dipilih sesuai kebutuhan dengan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya sebagai sumber data yang obyektif dan mantap. Selanjutnya wawancara ini menggunakan snowball sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Pertama-tama dipilih satu, kemudian dari orang ini menginformasikan orang kedua, dan orang kedua menginformasikan pada orang ketiga. Begitu seterusnya, sehingga data itu dirasa sudah cukup karena informasi sama semua. Peneliti disini menjadi instrumen atau human instrumen. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi. Sebagai instrumen penelitian adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana pendapat Moeleong, bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrumen pengumpulan data utama.<sup>60</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti sendiri merupakan instrumen sekaligus pengumpul data yang datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan melakukan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informan penelitian, serta mencatat informasi yang diperoleh dengan memanfaatkan catatan lapangan, serta merekam pembicaraan jika diperlukan serta dokumentasi lainnya.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 9

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui informasi tentang dimensi kewibawaan guru dalam interaksi pedagogik.

Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara terjun ke lapangan di mana peneliti melakukan penelitian. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekolah dan melihat kegiatan belajar mengajar serta kegiatan sekolah lainnya.

Peneliti mencatat data melalui catatan lapangan atau dengan media lain. Adapun data dokumentasi yang akan dilihat oleh peneliti diantaranya adalah arsip data sekolah, administrasi guru, hasil supervisi, dan lain sebagainya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>61</sup>

##### **a. Data reduction (Reduksi Data)**

Reduksi Data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Peneliti akan memulai proses analisis dari

---

<sup>61</sup> Lexy j. Moleong, Metode Penelitian., 283.

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. *Display Data*

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang disusulkan. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Semua informasi yang telah dianalisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

c. *Concluding Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Pada langkah ini peneliti akan menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data, disamping menyadari pada klasifikasi data, peneliti juga akan mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila klarifikasi memperkuat kesimpulan data, untuk komponen tersebut siap dihentikan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka akan diperoleh informasi-informasi tentang kewibawaan guru dalam interaksi pedagogik. Setelah informasi berhasil dikumpulkan, maka informasi tersebut

kemudian akan direduksi, ditrianggulasi dan dievaluasi secara kritis, dan diuji relevansinya berdasarkan teori-teori yang relevan. Proses analisa dalam penelitian ini akan dilakukan sejak proses pengumpulan data hingga keseluruhan data terkumpul.<sup>62</sup>

## **H. Tahap-tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membagi dalam tiga tahapan, yaitu:

- a. Tahap Pralapangan, meliputi kegiatan:
  1. Menyusun proposal penelitian
  2. Seminar proposal
  3. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  4. Mengurus surat izin penelitian
  5. Menghubungi lokasi penelitian
- b. Tahap Kegiatan Lapangan, meliputi kegiatan :
  1. Persiapan diri untuk terjun ke lapangan
  2. Pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian
  3. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
- c. Tahap Analisis Data
  1. Pengorganisasian data
  2. Pemindahan data atau informasi menjadi satuan-satuan tertentu
  3. Pengkategorian data
  4. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
  5. Pengecekan keabsahan data

---

<sup>62</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Terj. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 349